

**KONSTRUKSI IDE AFRO-AMERIKA MELALUI FILM  
BLACK PANTHER TERHADAP ISU RASISME**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)**

**Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**M. RISKY RAFEDO**

**07041281621061**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Risky Rafedo  
NIM : 07041281621061  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : “KONSTRUKSI IDE AFRO-AMERIKA MELALUI FILM BLACK PANTHER TERHADAP ISU RASISME”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini adalah karya sendiri dan bukan plagiat hasil karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan karya sendiri atau plagiat orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya perbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 25 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



M.Risky Rafedo

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**KONSTRUKSI IDE AFRO-AMERIKA MELALUI FILM  
BLACK PANTHER TERHADAP ISU RASISME**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**

**Universitas Sriwijaya**

**Oleh :**

**M.Risky Rafedo**

**07041281621061**

Pembimbing :

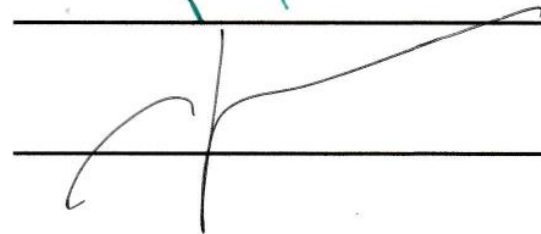
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

NIP. 19790501 200212 1 000

Abdul Halim, S.IP., M.A.

NIP. 19931008 202012 1 020

Tanda Tangan



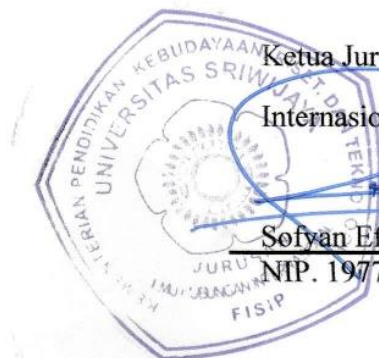
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan

Internasional,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 19770512 200312 1 003



**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**KONSTRUKSI IDE AFRO-AMERIKA MELALUI FILM  
BLACK PANTHER TERHADAP ISU RASISME**

**Skripsi**

**Oleh:**

**M.Risky Rafedo**

**NIM. 07041281621061**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 31 Juli 2023**

Pembimbing :

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.  
NIP. 19790501 200212 1 000

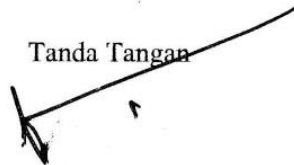
Abdul Halim, S.IP., M.A.  
NIP. 19931008 202012 1 020

Penguji :

Ferdiansyah R, S.IP., M.A.  
NIP. 19890411 201903 1 013

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.  
NIP. 19920827 201903 1 005

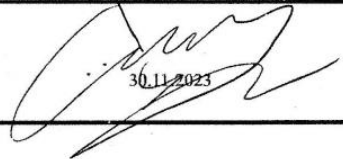
Tanda Tangan



Tanda Tangan



30.11.2023



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 19660122 199003 1 004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan  
Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 19770512 200312 1 003



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat-Nya penulis akhirnya menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konstruksi Ide Afro-Amerika Melalui Film Black Panther Terhadap Isu Rasisme”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, berkat izin dan kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan sebaik-baiknya
2. Kedua orang tua, Papa dan Mama yang selalu berjuang untuk anak-anak dan cucunya, Aak-Teteh dan Idraki yang kerap membantu saat sulit, serta Keluarga tercinta saya baik yang dari OKI ataupun Lahat yang selalu menyemangati dan mendoakan serta memberikan dukungan penuh selama ini.
3. Rektor Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah menyediakan sarana dan prasarana selama masa perkuliahan hingga penelitian selesai.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing penelitian yang telah meluangkan waktunya, menuntun dan memberi dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.

5. Bapak Abdul Halim selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan selalu memberi pengertian ketika memberikan bimbingan, sebagai teman yang menyenangkan, sebagai kakak yang sering berbagi pengalaman yang luar biasa tentang hidup dan senior di PNMHIL.
6. Bapak Ferdiansyah Rivai dan Bapak Muhammad Yusuf Abror selaku dosen pembahas dan penguji yang telah memberi saran dan masukan kepada saya.
7. Bu Mia selaku dosen pembimbing akademik yang menyenangkan dan seru diajak membahas *pop culture*.
8. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya atas semua ilmu, saran dan nasihat yang telah diberikan kepada saya selama masa studi sampai skripsi ini selesai.
9. Admin Ilmu Hubungan Internasional Indralaya, Mbak Siska yang selalu memberikan arahan dan wejangan kepada penulis serta dengan sabar telah membantu penulis terkait peraturan administrasi jurusan.
10. Teman-teman yang selalu memberi support Kak Sonny, Ade, Ricky dan Alfiqy, yang selalu membantu dari masa SMA sampai Kuliah.
11. Teman-teman SD Kandis. Teman-teman OSIS SMPN 2 Pampangan Azizah, Mutia, Tania dan lain-lain. Anggota English Club SMAN Gaul Ocha, Hajum dan Rafiqah dari bidang *Speech*, Aisyah, Dian dan Muksin di bidang *NewsCast*, Wawan dan cece Lauren *StorTell*, dan anggota bidang-bidang lainnya. Dan yang terakhir anggota IRSSA yang telah seperjuang dengan saya.

12. Teman-teman dari grup Deerrr Bayu Anugrah, Qodhil Adli, Michaelia Titan dan Dhea Mevthania yang setiap momen bertemu selalu terasa menyenangkan meskipun topik pembahasan kadang diulang tapi tetap lucu, tidak paham juga saya.
13. Prima Windiastuti
14. Dan yang terakhir terimakasih kepada setiap bagian dari diri saya, yang telah bekerja sama dengan baik sampai membawa saya sampai diposisi ini.
15. Terima kasih kepada setiap kenangan indah, momen berharga dan waktu-waktu menyenangkan yang muncul di hidup saya.

Indralaya, 23 Juli 2023  
Penulis

M. Risky Rafedo  
NIM. 07041281621061

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Every inch of yourself is precious pearl  
But it's just like a piece of rock if it's hidden and covered in mud  
So show your shine and spread your light*

*when the life rolls, It's show time”*

(M.Risky Rafedo)



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan konstruksi ide secara konstruksi sosial mengenai isu rasisme melalui film Black Panther, faktor apa saja yang membuat film ini lebih diterima masyarakat dan mengelaborasi lebih lanjut apa saja ide atau gagasan baru yang muncul terhadap masyarakat Afro-Amerika melalui film ini. Industri perfilman Hollywood lebih tepatnya di Amerika Serikat sering didominasi oleh orang-orang kulit putih baik didepan maupun dibalik kamera, jarang peran-peran utama dalam sebuah film didominasi oleh orang-orang dengan ras lain seperti ras Afrika-Amerika. Banyak di antara kita yang kurang mengenal film-film yang berkisah seputar orang kulit hitam atau Afro-Amerika. Ketidakadilan yang mereka terima inilah merupakan salah satu contoh rasisme yang sering menghiasi kehidupan sehari-hari. Hingga saat ini masih banyak orang yang mengalami perlakuan rasial mulai dari mendapat perlakuan berbeda, mendapatkan kekerasan, dan hal-hal yang tidak mengenakan lainnya. Beruntungnya saat ini film mulai lebih beragam dan sensitif terhadap masalah sosial yang ada ataupun yang baru mulai bermunculan di dunia sinema. Salah satunya adalah film Black Panther ini yang mengangkat isu rasisme dengan ringan dan mudah dinikmati oleh banyak orang dari berbagai golongan sehingga mudah dipahami tetapi tetap tidak menghilangkan inti dari film tentang *black people empowerment*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Penelitian ini juga menggunakan teori hiperrealitas dari Jean Baudrillard. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Black Panther cukup berhasil dalam melahirkan konstruksi ide atau gagasan tentang warga kulit hitam atau Afro-Amerika terhadap isu rasisme dibanding film-film lain yang bertema sama. Black Panther memiliki dampak besar dibidang budaya populer, membawa angin segar di industri perfilman yang bertemakan Afro-Amerika. Film ini dapat menjadi representasikan bagi kaum minoritas yang membuat masyarakat lebih sadar dan peka terhadap Isu Rasisme yang terjadi.

**Kata kunci: Rasisme, Black Panther, Film, Afro-Amerika, Marvel Studios**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andreas Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121000

Abdul Halim, S.IP., M.A.  
NIP. 199310082020121020

Palembang, Juli 2023  
Ketua Program Studi

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.  
NIP. 197705122003121003

## **ABSTRACT**

This research aims to provide a social construction of ideas regarding the issue of racism through the film *Black Panther*, what factors make this film more acceptable to the public and also to further elaborate on what new ideas or ideas have emerged for the Afro-American community through this film. The Hollywood film industry especially in the United States, is often dominated by white people both in front of and behind the camera, it is rare that the main cast roles in a film are dominated by people of other races such as the African-American race. Many of us are not familiar with films that revolve around black people or Afro-Americans. This injustice they receive is one example of racism that often adorns everyday life. Until now there are still many people who experience racist treatment starting from receiving different treatment, receiving violence, and other unpleasant things. Luckily now films are starting to be more diverse and sensitive to social problems that exist or are just starting to emerge in the world of cinema. One of them is the *Black Panther* film which raises the issue of racism in a light way and is easily enjoyed by many people from various groups, so that it is easy to understand but still does not eliminate the essence of the film about black people empowerment. The research method used in this study is a qualitative research method, with a descriptive research type. The theory used in this research is social construction theory by Peter L. Berger and Thomas Luckmann. This study also uses the theory of hyperreality from Jean Baudrillard. The results of this research study show that the *Black Panther* film is quite successful in generating the construction of ideas about black people or Afro-Americans on the issue of racism compared to other films with the same theme. *Black Panther* has had a major impact on pop culture, bringing fresh air to the African-American themed in film industry. This film can be a representation for minorities who make people more aware and sensitive to the issue of racism that occurs.

**Keywords: Racism, Black Panther, Film, Afro-America, Marvel Studios**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Tinjauan Pustaka .....	6
1.6 Landasan Teori.....	13
1.7 Alur Pemikiran .....	15
1.8 Argumentasi Utama.....	16
1.9 Metode Penelitian.....	16
1.9.1 Jenis Penelitian.....	16
1.9.2 Definisi Konsep.....	16
1.9.3 Fokus Penelitian .....	19

1.9.4	Jenis dan Sumber Data .....	20
1.9.5	Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.9.6	Teknik Keabsahan Data .....	21
1.9.7	Teknik Pengolahan Data .....	21
1.9.8	Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>		<b>23</b>
2.1	Rasisme pada Afro-Amerika di Amerika.....	23
2.1.1	Sejarah Masuknya Afro-Amerika di Amerika.....	23
2.1.2	Perkembangan Isu Rasisme yang Dialami Afro-Amerika di Amerika.	27
2.2	Keterlibatan Afro-Amerika di Perfilman Amerika .....	29
2.3	Black Panther .....	32
2.3.1	Sejarah Kemunculan Karakter Black Panther.....	32
2.3.2	Film Black Panther 2018 .....	33
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>		<b>42</b>
3.1	Agen yang Berperan.....	42
3.1.1	Faktor Dalam Produksi .....	43
3.1.2	Faktor Diluar Produksi.....	49
3.2	Usaha yang Dilakukan.....	50
3.2.1	Pemetaan Lokasi .....	51
3.2.2	Karakter dan Representasi .....	59
3.3	Pandangan Publik Melalui Film Ini.....	65
3.3.1	Perubahan Pada Tren Film.....	67
3.3.2	Penerimaan Masyarakat .....	69
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>71</b>
4.2	Kesimpulan.....	71
4.3	Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 1.2 Fokus Penelitian .....	19

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Para budak di sebuah perkebunan Carolina Selatan .....	25
Gambar 1.2 Poster film Black Panther 2018 .....	34
Gambar 1.3 Penghasilan film Black Panther secara box office .....	36
Gambar 1.4 Pemandangan Wakanda sebagai kota yang futuristik .....	46
Gambar 1.5 Desain armor pasukan Dora Milaje pasukan elit Wakanda.....	47
Gambar 1.6 Letak negara Wakanda yang dikelilingi hutan dan pegunungan .....	52
Gambar 1.7 Pemandangan Wakanda yang memiliki kota yang maju.....	53
Gambar 1.8 Warga Wakanda sedang menggunakan manik-manik Kimoyo yang canggih ..	54
Gambar 1.9 Pangkalan pesawat didekat area penambangan .....	54
Gambar 1.10 Area penambangan di Wakanda yang menggunakan teknologi canggih .....	55
Gambar 1.11 Keberagaman budaya di Wakanda .....	56
Gambar 1.12 Salah satu suku di Wakanda, suku perdagangan .....	57
Gambar 1.13 Salah satu suku di Wakanda, suku perbatasan.....	57
Gambar 1.14 Salah satu suku di Wakanda, suku sungai .....	58
Gambar 1.15 Salah satu suku di Wakanda, suku penambangan .....	58
Gambar 1.16 Dora Milaje, Pasukan Wanita kuat Wakanda .....	60
Gambar 1.17 Nakia dan Putri Shuri.....	61
Gambar 1.18 Erik ‘Killmonger’ Stevens .....	62
Gambar 1.19 Raja T’Challa mengumumkan Wakanda akan ikut serta dalam membantu dunia luar .....	65
Gambar 1.20 Para model berpose selama perayaan pekan mode MARVEL Black Panther "Welcome to Wakanda" .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Film merupakan gambar bergerak yang berfungsi sebagai salah satu media komunikasi untuk menceritakan suatu keadaan yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Menurut Effendi dalam bukunya “Ilmu Komunikasi dalam Teori dan Praktek” film juga dapat diartikan sebagai alat ekspresi kesenian yang diciptakan dari gabungan berbagai teknologi seperti gambar, fotografi dan rekaman suara (Destania, 2016). Industri perfilman *Hollywood* merupakan salah satu industri film yang sukses membuat film untuk menghibur serta dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap suatu hal dari film tersebut.

Film memiliki banyak genre seperti Aksi, Horor, Fantasi, Romansa, Drama, Dokumenter, Komedi, Fiksi Ilmiah (Sci-fi) dan lainnya. Salah satu karya sastra yang banyak diperbincangkan adalah film, hal tersebut dikarenakan film dapat memberikan gambaran mengenai kehidupan orang di luar sana. Banyak orang yang sangat gemar sekali menonton film, termasuk penulis sendiri. Jenis format film seperti short movie yang sudah mulai banyak tersedia diplatform youtube, dan juga dengan format long movie yang sudah banyak dibuat dari dulu hingga sekarang. Penulis menyukai hampir seluruh genre yang ada pada dunia perfilman, pada saat ini genre yang banyak disenangi masyarakat adalah genre Fantasi, Komedi dan Sci-Fi dimana genre ini banyak ditemukan difilm-film bertemakan superhero. Saat menonton film yang berjudul *Black Panther* banyak orang yang sangat terpesona dengan film ini baik dari visual, sinematografi, performa aktor, cerita dan sebagainya. Dengan kualitas film yang sangat

bagus ini film Black Panther sendiri pada tahun 2018 mendapatkan penghasilan dengan jumlah fantastis, dengan pendapatan lebih dari 1 miliar dollar (IMDbPro, 2021)

Perfilman di Hollywood selama ini selalu didominasi oleh orang-orang kulit putih, jarang peran-peran utama didominasi oleh orang-orang dengan ras Afrika-Amerika. Berawal dari kesadaran penulis terhadap film-film di Hollywood yang kurang banyak menampilkan orang-orang kulit hitam atau Afro-Amerika inilah penulis merasa tertarik dan merasa penasaran untuk membahas film sebagai tulisan skripsi penulis. Rasa ketertarikan penulis terhadap salah satu film ternama dari Marvel Studios yaitu Black Panther ini yang membuat penulis memutuskan untuk menjadikannya tulisan dalam skripsi. Saat menonton film Black Panther penulis sadar jika film ini didominasi oleh orang-orang dengan keturunan Afrika-Amerika atau biasa juga disebut orang-orang kulit hitam (Afro-Amerika), yang mana sangat jarang film-film di Amerika didominasi oleh orang Afrika-Amerika.

Industri perfilman tepatnya di Amerika Serikat sering didominasi oleh orang-orang kulit putih baik didepan maupun dibalik kamera. Bahkan penghargaan film Academy Awards atau yang disebut juga Oscar mendapat sindiran di dunia internet sebagai #OscarsSoWhite. Banyak di antara kita yang kurang mengenal film-film yang berkisah seputar orang Afro-Amerika. Tidak sedikit film yang mengungkapkan sejarah dan kebudayaan mereka yang tak hanya bagus, namun juga dapat membuka mata dan meningkatkan pengetahuan kita tentang ketidakadilan yang mereka terima, contohnya dibidang perfilman. Ketidakadilan yang mereka terima inilah merupakan salah satu contoh rasisme yang sering menghiasi kehidupan sehari-hari.

Rasisme ini biasanya dikaitkan dengan keyakinan bahwa seseorang didiskriminasi karena suku, agama, ras, adat, golongan, atau karakteristik fisiknya. Oliver C. Cox mendefinisikan rasisme sebagai suatu tindakan yang menilai bahwa nilai kehidupan sosial dari suatu kelompok



yang berbeda dari perspektif dirinya itu salah dan tidak dapat diterima (Nugroho, 2020). Rasisme dapat didefinisikan sebagai perlakuan, pernyataan dan tindakan untuk menyanjung atau merendahkan suatu kelompok tertentu, biasanya berdasarkan ras. Rasisme terjadi di banyak bidang kehidupan bermasyarakat seperti pendidikan, kesehatan, dan hiburan. Perilaku rasisme dapat menimbulkan konflik antara individu dan golongan tertentu. Hingga saat ini masih banyak orang yang mengalami perlakuan rasis, mulai dari diperlakukan berbeda, mendapatkan kekerasan, dan hal-hal yang tidak mengenakan lainnya.

Saat ini film mulai lebih beragam dan sensitif terhadap masalah sosial yang ada ataupun yang mulai bermunculan di dunia sinema. Salah satunya adalah film *Black Panther* ini yang mengangkat isu rasisme dengan ringan dan mudah dinikmati oleh banyak orang dari berbagai golongan sehingga mudah dipahami tetapi tetap tidak menghilangkan inti dari film tentang Afro-Amerika atau *black people empowerment*. Dari cerita di dalam film ini penulis ingin agar masyarakat lebih peka terhadap isu-isu rasisme seperti yang ada dalam film ini, dan lebih sadar terhadap betapa pentingnya melawan stigma rasisme.

Penulis memilih judul “Analisis Konstruksi Ide Afro-Amerika Melalui Film *The Black Panther*”. Penulis memilih Ide atau gagasan-gagasan baru yang hadir setelah munculnya film *The Black Panther* setelah menonton secara keseluruhan film *Black Panther*, penulis menemukan banyak sekali hal yang menarik dan ide-ide baru yang diterima masyarakat pada film tersebut. Ada beberapa faktor yang menarik pada film ini, salah satu contohnya pada pihak yang terkait dalam produksi film ini seperti sutradara, karakter utama, sebagian besar karakter sampingan dan sebagian kru yang terlibat adalah orang yang berkulit hitam (*Afro-American*), hal ini jarang terjadi pada film-film Hollywood. Selain itu faktor unik lain yang ada pada film

ini yaitu banyak menampilkan sosok karakter-karakter perempuan yang sangat tangguh, contohnya dari penjaga raja yang semuanya wanita tangguh dan pejuang yang hebat, serta saudara perempuan pemeran utama yang memiliki kemampuan untuk menciptakan teknologi canggih. Film Black Panther ini sendiri termasuk film yang tidak berat untuk ditonton dan mudah untuk dicerna, sehingga film ini memiliki jangkauan penonton untuk semua umur. Di samping itu juga film ini termasuk film yang sangat laris dipasaran. Film Black Panther ini sendiri saat ini menduduki peringkat nomor 12 dalam Highest-Grossing Films of All Times. Hal itu terbukti dari film yang dibintangi oleh Chadwick Boseman dan kawan-kawan itu telah menghasilkan lebih dari 200 juta Dollar Amerika dalam empat hari penayangannya. Dan menurut data terakhir pada tanggal 12 Maret 2021 film Black Panther ini telah menghasilkan 1.349 Milyar Dollar Amerika lebih secara keseluruhan (IMDbPro, 2021), masih diatas seri-seri film Harry Potter, seri film Lord of the Ring, seri film-film Hero DC dan seri film-film Marvel Cinematic Universe (MCU) lainnya, kecuali seri-seri Avengers.

Objek penelitian yang digunakan penulis yaitu konstruksi ide mengenai bagaimana film ini berpengaruh terhadap *social construct* terhadap sudut pandang masyarakat terhadap orang kulit hitam melalui film *The Black Panther*.

Dalam skripsi ini, peneliti akan mengelaborasi mengenai bagaimana Konstruksi ide Afro-Amerika melalui film Black Panther terhadap isu rasisme yang sering terdengar dari berbagai sumber media, serta kenapa film ini yang menjadi pilihan tepat untuk diangkat padahal banyak film-film lain yang mengangkat tema orang kulit hitam dan isu rasisme untuk dibahas. Penelitian ini akan melihat juga bagaimana ide dalam film ini dapat membentuk kesadaran masyarakat tentang isu-isu seperti ini.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diteliti berdasarkan latar belakang dari penelitian di atas ialah: **Apa saja faktor yang membuat film ini lebih diterima masyarakat dan ide atau gagasan sosial apa yang muncul terhadap masyarakat Afro-Amerika setelah film Black Panther hadir?**

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan konstruksi ide secara konstruksi sosial mengenai isu rasisme melalui sebuah film yaitu film Black Panther. Kemudian penelitian ini juga akan mengelaborasi lebih lanjut mengenai apa saja yang disampaikan film ini supaya masyarakat lebih sadar terhadap isu-isu seperti rasisme.

Dan penelitian ini juga akan memberikan faktor-faktor apa saja yang membuat film ini lebih berhasil dalam menyampaikan pesannya dibanding film-film lain yang bertema sama.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari sisi teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan ilmu bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi penelitian yang berkaitan dengan ilmu Hubungan Internasional yang berfokus pada solidaritas internasional serta pengembangannya.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi saya sendiri supaya dapat menjadi manfaat untuk memahami bagaimana memecahkan masalah

secara praktis, dan berguna mahasiswa-mahasiswa lain, staff tenaga pengajar, serta civitas akademika jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

### 1.5. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa sumber dari penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

	<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Keterangan</b>
1	Nama Penulis	Rafi Luthfan Farhan
	Judul	Representasi Rasisme Orang Kulit Hitam Dalam Film “ <i>BLACK PANTHER</i> ”
	Jenis Penelitian	Skripsi
	Sumber	Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia
	Tahun	14 Februari 2018
	Hasil	Dari penelitian skripsi ini didapatkan kesimpulan mengenai pesan rasisme yang terkandung dalam film garapan Ryan Coogler The Black Panther 2018 yaitu rasisme dapat dilihat dari perilaku, gerakan, ekspresi, cara

		bicara dan lingkungan. Dan pada level representasi lewat latar tempat, ideologi dan penggambaran
	Perbandingan	Penelitian ini menganalisa beberapa adegan dan <i>sequence</i> dari film <i>Black Panther</i> menggunakan konsep pemikiran semiotika dari John Fiske yang menjelaskan semiotika sebagai penandaan dan pemaknaan dari sistem tanda, ilmu tentang tanda atau tentang bagaimana makna dibangun ke dalam teks media.
2	Nama Penulis	Annisa Anasthasya
	Judul	Analisis Tanda Dalam Film The Black Panther Karya Ryan Coggler
	Jenis Penelitian	Skripsi
	Sumber	Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi Manado
	Tahun	2019
	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan terdapat tiga jenis tanda berdasarkan klasifikasi dari Pierce (1992) yang muncul dalam film <i>Black Panther 2018</i> . Dari <i>scenes</i> yang terdapat dalam film tersebut, ditemukan jenis tanda indeks, jenis tanda ikon dan jenis tanda simbol. Selanjutnya dari beberapa <i>scenes</i> dalam film ini

		didapatkan hasil analisis yang mengacu pada teori Pierce (Sudjiman dan Van Zoest, 1992), yang mengatakan bahwa tanda-tanda tersebut memiliki makna yang berbeda-beda sesuai dengan acuan tanda atau <i>object</i> yang ada.
	Perbandingan	<p>Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya literasi-literasi tentang kajian pada semiotik, contohnya semiotik dalam film-film yang menggunakan model menurut Pierce.</p> <p>Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi literasi bagi pembaca yang ingin mempelajari tentang tanda yang terdapat dalam sebuah film. Selain itu juga dapat menjadi referensi literatur untuk mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian memakai pendekatan semiotik dengan jenis objek penelitian yang berbeda.</p>
3	Nama Penulis	Abdurahman Saleh
	Judul	<p>Ideologi Peradaban Masyarakat Afrika Dalam Film Black Panther</p> <p>(Analisis Semiotika Dalam Film Black Panther)</p>
	Jenis Penelitian	Skripsi

	Sumber	Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
	Tahun	2020
	Hasil	Beberapa hasil penemuan yang memakai metode penelitian secara semiotik terhadap film Black Panther ini berkaitan dengan kehidupan sosial yang ada di Afrika pada bidang-bidang seperti budaya, kepemimpinan, kemajuan dan sumber daya alam yang dimiliki. Adapun pesan-pesan disampaikan oleh film Black Panther dalam beberapa aspek, seperti bagaimana Wakanda mempertahankan budaya dalam kemajuan Negara dan Memperkenalkan negara Wakanda kepada dunia.
	Perbandingan	Tujuan dari penelitian ini untuk memahami apa saja Ideologi yang terdapat pada peradaban masyarakat Afrika melalui film Black Panther. Menggunakan metode pendekatan, metode paradigma penelitian dan juga metode semiotika menurut Roland Barthes
4	Nama Penulis	Ilvia Dhiya
	Judul	Face Threatening Act in Black Panther Movie Script
	Jenis Penelitian	Tesis

	Sumber	Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
	Tahun	Juli 2019
	Hasil	<p>Setelah menganalisis dan membahas Face Threatening Act dan strategi kesantunan yang dilakukan oleh para tokoh utama dalam fragmen percakapan dalam film Black Panther, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada banyak macam Tindak Ancaman Wajah dan Strategi Kesopanan yang diterapkan dalam film ini. Berdasarkan analisis tindakan pengancaman wajah dalam film Black Panther, kesimpulannya adalah berkaitan dengan tindakan ancaman wajah negatif ditemukan bahwa ungkapan perintah dan permintaan, saran, nasihat, ancaman, tawaran, janji, pujian, ungkapan emosi kebencian, nafsu dan amarah yang kuat terhadap pendengar, mengucapkan syukur, penerimaan ucapan terima kasih. Tindakan positif yang mengancam wajah ditemukan ekspresi ketidaksetujuan, kritik, penghinaan, ejekan, teguran, tuduhan, kontradiksi, ketidaksetujuan, penghinaan diri, dan pengakuan; Strategi kesopanan: Catatan botak dan Kesopanan Positif.</p>



	Perbandingan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategorisasi jenis Face Threatening Acts (FTA) dilakukan pada fragmen percakapan antar tokoh utama dalam film Black Panther. Dan untuk mengetahui strategi kesantunan Face Threatening Acts (FTA) dilakukan dalam penggalan percakapan antar tokoh utama dalam film Black Panther.
5	Nama Penulis	M. Alif Mahmudi
	Judul	PROPAGANDA DALAM FILM (Analisis Teknik Propaganda Anti-Iran dalam Film <i>Argo</i> )
	Jenis Penelitian	Skripsi
	Sumber	Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	Tahun	2013
	Hasil	Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian skripsi ini yaitu tentang bagaimana realitas kesatuan wacana dari film <i>Argo</i> yang dibentuk berdasarkan bagaimana realitas atau apa saja teknik propaganda yang ada film tersebut. Menurut Sara Mills pandangan analisis dari suatu wacana, ada pada dua tahap analisis yakni tahap posisi objek subjek dan posisi dari penonton. Dari sisi propaganda

		terlihat adanya konteks dari sejarah yang tidak ditampilkan.
	Perbandingan	Penelitian ini lebih berfokus pada menjelaskan tentang Film, Propaganda, Analisis Wacana dan Analisis Propaganda dibanding konstruksi ide.
6	Nama Penulis	Umi Habibah
	Judul	Analisis Wacana Heroisme White Anglo Saxon Protestant Dalam Film Captain America Civil War
	Jenis penelitian	Skripsi
	Sumber	Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
	Tahun	2016
	Hasil	Dari hasil analisa yang dilakukan terhadap film, film Captain America Civir War 2016 memberikan kontribusi mengenai konteks kebudayaan mengenai <i>White Anglo Saxon Protestant</i> . Film ini masih tetap menunjukkan bahwa sosok pahlawan super berkulit putih masih saja mendominasi pada hampir setiap <i>scenes</i> yang ditampilkan. Juga film-film dari Marvel Studios masih jarang menunjukkan sosok pahlawan perempuan, meskipun

		sudah ada beberapa yang muncul tapi tetap saja sosok hero digambarkan kebanyakan adalah laki-laki.
	Perbedaan	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami makna dari teks <i>White Anglo Saxon Protestant (WASP)</i> yang berkaitan dengan wacana pada media yang diteliti untuk menghasilkan bagaimana wacana dan juga posisi pahlawan kulit putih di film <i>Captain America: Civil War</i> .

## 1.6 Landasan Teori

Untuk mengatasi masalah yang disajikan, penulis akan melakukan penelitian dan analisis menggunakan teori Konstruksi Sosial. Konstruksi Sosial didefinisikan sebagai proses sosial melalui interaksi dan tindakan di mana individu atau suatu kelompok secara terus menerus sehingga menciptakan suatu realitas yang dimiliki dan dialami secara subyektif bersama. Konstruksi Sosial merupakan teori yang dicetuskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann (Peter L. Berger, 1966). Teori ini berakar dari paradigma konstruktivis yang memandang realitas sosial sebagai konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu-individu yang merupakan manusia bebas. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dibangun berdasarkan kehendaknya, yang dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas kendali struktur dan institusi sosial. Dalam proses sosial, manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas dalam dunia sosialnya.

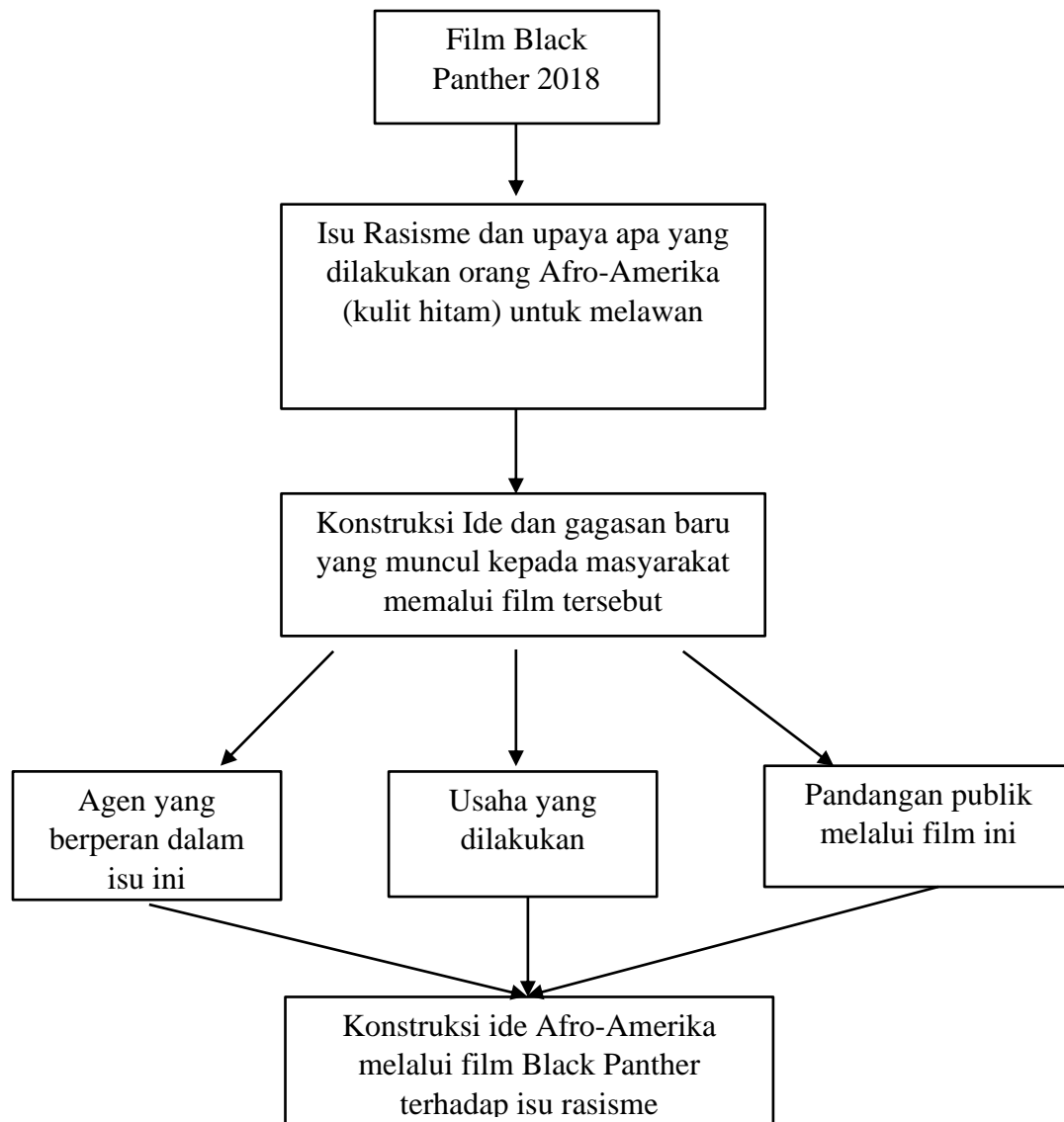
Menurut Berger dan Luckmann realitas sosial terbagi menjadi 3 yaitu realitas sosial objektif, realitas sosial subjektif dan realitas sosial simbolik. Realitas sosial simbolik merupakan

ungkapan sosial melalui bentuk-bentuk simbolis dari realitas objektif, yang umumnya diketahui oleh masyarakat dalam bentuk karya seni, fiksi, dan berita di media (Peter L. Berger, 1966). Dalam skripsi ini film yang menjadi simbol dari realitas sosial. Gagasan konstruksi sosial menyarankan perbedaan lintas konteks daripada realitas objektif tunggal.

Teori lainnya yaitu Hiperrealitas, hiperrealitas adalah realitas semu yang lebih terasa lebih nyata dari realitas sesungguhnya. Realitas hiper yaitu realitas semu yang dihasilkan oleh beberapa teknologi yang mampu mengalahkan realitas sesungguhnya. Dalam dunia hiperrealitas objek-objek orisinal yang merupakan hasil produksi nyata bersatu dengan objek-objek semu hasil produksi realitas hiper. Realitas hiper contohnya seperti sosial media, Instagram, Youtube dan perfilman tampak lebih nyata daripada yang sebenarnya (Baudrillard, 1981). Hiperrealitas dapat mempengaruhi pandangan dan gagasan masyarakat terhadap suatu hal, dalam hal ini film dapat menjadi objek semu dari hiperrealitas, film Black Panther dapat mempengaruhi pandangan masyarakat dan memunculkan ide-ide dan gagasan baru.

## 1.7 Alur Pemikiran

Dalam penelitian ini penulis menulis tentang Konstruksi ide yang muncul kepada masyarakat berasal dari sebuah film yang berjudul Black Panther keluaran tahun 2018, terhadap isu rasisme kepada warga Amerika yang berkulit hitam atau biasa disebut keturunan Afro-Amerika. Berikut kerangka alur pemikiran yang penulis buat:



Sumber: Diadopsi dari penulis

## **1.8 Argumentasi Utama**

Hipotesis penulis dalam penelitian ini adalah melalui Film *Black Panther* yang rilis tahun 2018. Film ini membuat kita tahu tentang adanya Isu Rasisme yang terjadi kepada orang-orang Afro-Amerika atau warga keturunan kulit hitam di Amerika pada bidang perfilman, dan melihat apa saja upaya yang dilakukan oleh orang-orang Afro-Amerika ini untuk melawan diskriminasi yang terjadi pada mereka melalui film itu. Hal ini tentu saja melahirkan Konstruksi Ide yang membuat masyarakat lebih sadar dan peka terhadap Isu Rasisme yang terjadi. Melalui beberapa indikator seperti; *Agen* apa saja yang berperan, *Usaha* apa saja yang ada, dan *Pandangan Publik* melalui film ini.

## **1.9 Metode Penelitian**

### **1.9.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang mana merupakan metode paling umum digunakan dalam penelitian. Metode deskriptif didefinisikan sebagai metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif juga dikatakan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau terkini (Withney, 1960).

### **1.9.2 Definisi Konsep**

Dalam penulisannya, terdapat beberapa istilah yang digunakan penulis pada penelitian ini. Adapun beberapa istilah tersebut akan dijelaskan secara ringkas untuk mempermudah pemahaman pembaca yaitu:

### **a. Konsep Rasisme**

Rasisme adalah perilaku merendahkan dengan melakukan diskriminasi kepada orang lain atas perbedaan rasa tau etnis. Rasisme biasanya terjadi dalam banyak tindakan seperti sosial, praktik, atau sistem politik dengan mendukung ekspresi prasangka atau penolakan dalam praktik diskriminatif. Ideologi yang mendasari praktik rasis sering berasumsi bahwa manusia dapat dibagi menjadi kelompok yang berbeda sebagai kelompok inferior dan kelompok superior berdasarkan perilaku sosial kehidupan. Ideologi rasis dapat terwujud dalam banyak aspek kehidupan sosial. Tindakan sosial terkait dapat mencakup nativisme, xenofobia, keberbedaan, segregasi, peringkat hierarki, supremasi, dan fenomena sosial terkait. Rasisme dan diskriminasi rasial sering kali menggambarkan perlakuan diskriminasi yang disebabkan oleh perbedaan etnis dan budaya. Lebih lanjut disimpulkan bahwa superioritas berdasarkan perbedaan ras adalah perilaku yang tidak benar, tercela secara moral, tidak adil secara sosial dan juga berbahaya. Tidak ada satupun hal yang dapat membenarkan perilaku diskriminasi rasial secara teori maupun secara praktik (Resolution, 2016).

### **b. Konsep Film**

Film secara sederhananya dikenal sebagai gambar yang bergerak, film adalah karya seni yang memvisualisasikan pengalaman dan menyampaikan cerita, ide, persepsi, perasaan, dan suatu suasana menggunakan gambar yang bergerak. Gambar-gambar ini umumnya disertai dengan suara-suara dan tak jarang rangsangan sensorik lainnya. Kata sinema merupakan penyingkatan dari sinematografi yang biasanya merujuk pada pembuatan film dan bentuk seni yang dihasilkannya (Severny, 2013)

Pasti banyak diantara kita yang sering menonton film, film dapat memberikan sensasi yang berbeda-beda saat kita menontonnya. Banyak diantara kita pasti memiliki film kesayangan masing-masing, jika memiliki kesamaan film yang disukai mereka akan cenderung membuat suatu kelompok untuk menggemari film tersebut.

### **c. Konsep Konstruksi Sosial**

Teori konstruksi sosial merupakan salah satu jenis teori turunan dari teori konstruktivisme. Karena terjadinya relasisosial antara individu dengan orang disekitarnya atau lingkungan membuat individu tersebut membangun sendiri pengetahuan realitas berdasarkan struktur pengalaman dan interaksi yang dialaminya selama ini. Inilah yang disebut dengan konstruksi sosial menurut Berger dan Luckmann (Peter L. Berger, 1966).

Setiap peristiwa merupakan realitas sosial yang objektif dan merupakan realita yang benar-benar terjadi atau fakta. Realitas sosial objektif ini diterima dan dimaknai sebagai realitas sosial subjektif dalam diri media dan individu yang menyaksikan peristiwa tersebut. Pekerja dibidang media mengkonstruksi realitas subjektif sesuai dengan pilihan dan preferensi individu untuk menjadi realitas objektif yang ditampilkan melalui media dengan menggunakan simbol-simbol, salah satu contohnya seperti film. Penayangan realitas dalam media ini disebut realitas sosial simbolik dan diterima oleh pemirsa sebagai realitas sosial objektif karena media dianggap mencerminkan realitas sebagaimana adanya.



### 1.9.3 Fokus Penelitian

Penulis akan menjelaskan fokus dari penelitian pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Fokus Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>
Konstruksi Ide Afro-Amerika Melalui Film Black Panther Terhadap Isu Rasisme	Konstruksi Ide dan gagasan baru yang muncul kepada masyarakat melalui film tersebut	<i>Agen yang berperan dalam isu ini</i>	Siapa saja Agen yang berperan penting dalam film ini yang menghasilkan ide dan gagasan baru kepada Masyarakat
		<i>Usaha yang dilakukan</i>	Usaha apa saja yang dilakukan pada film ini dalam menunjukkan narasi orang kulit hitam dalam melawan ketidaksetaraan

		<i>Pandangan publik melalui film ini</i>	Apa saja dampak perubahan pandangan publik terhadap Afro-Amerika setelah film ini
--	--	--	---

#### 1.9.4 Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

Penelitian kualitatif digunakan oleh orang untuk memahami dan mengerti terhadap pengalamannya didunia. Meskipun banyak pendekatan-pendekatan untuk penelitian kualitatif, pendekatan-pendekatan tersebut cenderung berfokus pada mempertahankan makna yang kaya dan fleksibel saat menginterpretasikan data. Jenis data yang ada untuk penelitian ini adalah data kualitatif yang menggunakan sumber utama pada dokumentasi-dokumentasi, buku, data tambahan dan lain-lain (Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, 2014).

##### b. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis data yang bersumber dari bahan pustaka yang sesuai atau masih relevan dengan apa yang sedang diteliti (Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, 2014). Penulis mengacu pada buku, jurnal, artikel, *website-website*, berita internasional, literasi terkait dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan apa yang sedang diteliti.

### **1.9.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan sumber data pada tulisan ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari studi kepustakaan atau *library research*. Data-data tersebut didapatkan dari beberapa sumber seperti dokumen, jurnal, buku, literatur-literatur terkait yang bersumber dari internet, penelitian yang sudah ada sebelumnya dan lainnya.

### **1.9.6. Teknik Keabsahan**

Teknik keabsahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Norman K. Denzin mengatakan bahwa teknik triangulasi adalah suatu metode kombinasi dari pengkajian beberapa fenomena yang saling terhubung dengan menggunakan berbagai perspektif yang berbeda. Terdapat 4 teknik triangulasi, yaitu: (I) triangulasi metode, (II) triangulasi antar-peneliti, (III) triangulasi sumber data, serta (IV) triangulasi teori. Teknik triangulasi yang akan digunakan peneliti yaitu teknik triangulasi sumber data yang digunakan untuk mencari keabsahan atau kebenaran data informasi. Data informasi tersebut bisa didapatkan dari arsip, dokumen tertulis, catatan resmi dan juga sumber dari data lain yang selanjutnya akan memberikan *insight* baru bagi penulis. Sehingga akan didapatkan pemahaman baru yang lebih luas serta validasi yang akurat dari berbagai sumber yang telah ada untuk menghasilkan objektivitas dalam penelitian ini (Norman K. Denzin, 2009).

### **1.9.7. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan beberapa sumber data sebagai pembanding. Dari empat teknik triangulasi yang ada, peneliti menggunakan tiga triangulasi data yaitu sumber, metode dan teknik.

### **1.9.8. Teknik Analisis Data**

Menurut Lexy J. Moleong metode analisis data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang sudah diciptakan dari data yang telah diperoleh. Tahap awal metode penelitian ini yaitu dengan melakukan penjelajahan, kemudian mengumpulkan data secara mendalam untuk membuat kesimpulan serta penyajian data (Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data menurut Milles & Huberman, yaitu reduksi data melalui kegiatan pengumpulan dan pemilihan data yang diperoleh, penyajian data yang diperoleh dari hasil reduksi data sehingga memungkinkan untuk mendapat kesimpulan serta tindakan-tindakan selanjutnya, dan yang terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu kesimpulan yang dilakukan setelah kedua proses sudah utuh serta terverifikasi selama berlangsungnya penelitian (Milles & Huberman, 1994).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. (2017). *"Black Panther: Letitia Wright Confirmed as Shuri"*. Amerika: ComicBook.com. Diarsipkan dari versi asli tanggal March 29, 2017. Diakses pada Juli 2023.
- Baldassari, E. (2017). *"AC Transit bus could get screen time in forthcoming Marvel movie"*. East Bay Times. Diarsipkan dari versi asli tanggal January 15, 2017. Diakses Juli 2023.
- Baudrillard, J. (1981). *Simulacra and Simulation*. Francis: Éditions Galilée.
- Behrendt, S. (1999). *Transatlantic Slave Trade*. New York: New York: Basic Civitas Books.
- Bell, D. (1992). *Faces at the Bottom of the Well: The Permanence of Racism*. New York: New York: Basic Books.
- Black films matter – how African American cinema fought back against Hollywood". *The Guardian*. October 13, 2016. Diakses pada Juli 2023.
- Blisignani, L. (2020, Januari 12). *The Black Panther effect is changing the face of Hollywood*. Retrieved from wired.co.uk: <https://www.wired.co.uk/article/black-panther-hollywood>
- Brogan, M. K. (2022, November 10). *The smartest person in the Marvel universe, how 'Black Panther' – and its sequel – changed Hollywood and why representation in pop culture matters*. Retrieved from news.vcu.edu: <https://news.vcu.edu/article/2022/11/how-black-panther--and-its-sequel--changed-hollywood-and-why-representation-matters#:~:text=It%20changed%20the%20perceptions%20of,impacts%20of%20representation%20in%20fiction>.
- Buchanan, K. (2018, Februari 13). *Why Marvel Spent More on Getting Black Panther Just Right*. Retrieved from vulture.com: <https://www.vulture.com/2018/02/why-marvel-spent-more-on-the-black-panther-budget.html>
- Carter, K. L. (2016). *"The man who put Marvel in the black"*. The Undeclared. Diarsipkan dari versi asli tanggal May 20, 2016. Diakses Juli 2023
- Caulfield, K. (2018, 8 2). *'Black Panther: The Album' Debuts at No. 1 on Billboard 200 Chart*. Retrieved from billboard.com: <https://www.billboard.com/pro/black-panther-album-billboard-200-chart-no-1/>
- Coogler, R. (Director). (2018). *Black Panther* [Motion Picture].
- Destania. (2016, April 11). *destaniamovie.blogspot.com/2016/04/*. Retrieved Maret 9, 2021, from [destaniamovie.blogspot.com: https://destaniamovie.blogspot.com/2016/04/pengertian-film-definisi-fungsi-jenis.html](https://destaniamovie.blogspot.com/2016/04/pengertian-film-definisi-fungsi-jenis.html) Diakses Juli 2023
- Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2013). *Internasional Relations Theories Discipline And Diversity*. United Kingdom: Oxford University Press.

- Effendy, O. U. (1984). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eskelner, Mikael. Yuri Galbinst., dan Martin Bakers. (2014). *Sejarah Perbudakan: Dari Zaman Kuno hingga Kolonialisme Spanyol di Amerika*. (Budi Hidayat, Terjemahan). Cambridge: Cambridge Stanford Books.
- Guzzini, S. (2000). A Reconstruction of Constructivism in International Relation. *European Journal of International Relations*, 147-182.
- Hargrove, C. (2018, Februari 14). *Welcome To Wakanda: Fashion For The Black Panther Era*. Retrieved from refinery29.com: <https://www.refinery29.com/en-us/2018/02/190738/marvel-black-panther-welcome-to-wakanda-collection>
- Howe, S. (2013). *Marvel Comics: The Untold Story*. Harper Perennial.
- IMDbPro. (2021, April 10). [www.boxofficemojo.com/chart/](http://www.boxofficemojo.com/chart/). Retrieved Maret 8, 2021, from boxofficemojo.com: [https://www.boxofficemojo.com/chart/top\\_lifetime\\_gross/?area=XWW](https://www.boxofficemojo.com/chart/top_lifetime_gross/?area=XWW)
- Jackson, R., & Sorensen, G. (2013). *Pengantar Studi Hubungan Internasional Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lee, Hyo-won. (2017). "First Look: 'Black Panther' Car Chase Scene". Los Angeles: The Hollywood Reporter. Diarsipkan dari versi asli tanggal March 28, 2017. Diakses pada Juli 2023
- Lynsey Chutel, Y. K. (2018, Februari 19). *Marvel's 'Black Panther' is a broad mix of African cultures—here are some of them*. Retrieved from qz.com: <https://qz.com/africa/1210704/black-panthers-african-cultures-and-influences>. Diakses Juli 2023
- Martin, C. (2018, Februari 14). *How 'Black Panther' Got Its Gorgeous Afrocentric Hair*. Retrieved from nytimes.com: <https://www.nytimes.com/2018/02/14/style/black-panther-natural-hair.html>
- Mikael Eskelner, Yuri Galbinst, Martin Bakers (2021). *Sejarah Perbudakan: Dari Zaman Kuno hingga Kolonialisme Spanyol di Amerika*. Cambridge Stanford Books
- Milles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications, Inc.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mikael Eskelner, Y. G. (2014). *Sejarah Perbudakan: Dari Zaman Kuno hingga Kolonialisme Spanyol di Amerika*. Cambridge: Cambridge: Cambridge Stanford Books.
- Morris, B. (2022). "The Origin of Wakanda's Vibranium Redefines Black Panther's Nation". ScreenRant. Diakses pada Juli 2023.

- Morrison, R. (2018). *"Rachel Morrison on Black Panther and Mudbound"*. Munich: Arri.
- Nugroho, F. T. (2020, Desember 15). *bola.com/ragam/read/*. Retrieved Maret 9, 2021, from bola.com: <https://www.bola.com/ragam/read/4433932/pengertian-rasisme-sejarah-penyebab-dan-cara-menghindarinya>
- Obenson, T. (2021). *'Something Good — Negro Kiss': Solving Its Historical Mystery and How to Account for 'Lost' Black Films*. America: IndieWire. Diakses Juli 2023
- Onuf, N. G. (1989). *World of Our Making: Rules and Rule in Social*. Columbia: University of South Carolina, 1-19.
- Peter L. Berger, T. L. (1966). *The Social Construction of Reality*. United States: Anchor Books.
- Phillips, J. (2018, Februari 16). *Adorning Wakanda: Meet Douriean Fletcher, the jewelry designer for 'Black Panther'*. Retrieved from latimes.com: <https://www.latimes.com/fashion/la-et-ig-black-panther-jewelry-designer-20180216-htmlstory.html>
- Pramono, S. *Konstruktivisme Dalam Studi HI. Konstruktivisme Dalam Studi Hubungan Internasional: Gagasan dan Posisi Teoritik*, 14-15.
- Pramono, S. *Konstruktivisme Dalam Studi Hubungan Internasional: Gagasan dan Posisi Teoritik. Konstruktivisme Dalam Studi HI*, 15-16.
- Pruitt, S. (2018). *"The Lumière Brothers, Pioneers of Cinema"*. HISTORY.
- Rose, S. (2016). *Black films matter – how African American cinema fought back against Hollywood*. The Guardian. Diakses Juli 2023
- "Rachel Morrison on Black Panther and Mudbound". Arri. Diarsipkan dari versi asli tanggal February 26, 2018. Diakses Juni 2023.
- resolution, U. G. (2016). *International Convention on the Elimination of All Forms of Racial Discrimination*. New York: Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights.
- Severny, A. (2013). *"The Movie Theater of the Future Will Be In Your Mind"*. Moskow: Tribeca.
- Severny, A. (2013, September 5). [web.archive.org/web/20130907214603/http://tribecafilm.com/future-of-film/](http://tribecafilm.com/future-of-film/). Retrieved Maret 9, 2021, from web.archive.org: <https://web.archive.org/web/20130907214603/http://tribecafilm.com/future-of-film/future-of-the-movie-theater-is-in-your-mind>
- Serwer, A. (2018, Februari 21). *The Tragedy of Erik Killmonger*. Retrieved from theatlantic.com: <https://www.theatlantic.com/entertainment/archive/2018/02/black-panther-erik-killmonger/553805/>
- Seybert, T. (2004, Agustus 04). *Slavery and Native Americans in British North America and the United States: 1600 to 1865*. Retrieved from slaveryinamerica.org: [http://www.slaveryinamerica.org/history/hs\\_es\\_indians\\_slavery.htm](http://www.slaveryinamerica.org/history/hs_es_indians_slavery.htm)

- Smith, J. (2018). *The Revolutionary*. Retrieved from time.com: <https://time.com/black-panther/Rahman>, M. T. (2011). *Glosari Teori Sosial*. Bandung: Bandung: Ibnu Sina Press.
- Strom, M. (2017). *"Marvel Studios Begins Production On 'Black Panther'"*. Amerika: Marvel.com. Diakses Juli 2023
- Tim Dunne, M. K. (2013). *International Relations Theories Discipline and Diversity, Third Edition*. Oxford: Oxford University Press.
- Valentini, V. (2016). *"Moonlight,' 'Black Panther' Production Designer on Big Break With Ryan Coogler"*. Los Angeles: Variety. Diakses Juli 2023
- Washington, B. T. (1900). *Up from Slavery*. Alabama: The Outlook.
- Wendt, A. (1992). Anarchy Is What States Make of It: The Social Construction of Power Politics. *International Organization*, 391-425.
- Withney, F. (1960). *The Elements of Research. Asian Edition*. Osaka : Overseas Book Co.
- Yamout, D. (2018, April 7). *The Cultural Impact of "Black Panther"*. Retrieved from Medium.com: <https://medium.com/@DaniaAtHome/the-cultural-impact-of-black-panther-80ad3afdea66>
- Yu, M. (2018, Februari 16). *'Black Panther' Costume Designer Draws On 'The Sacred Geometry Of Africa'*. Retrieved from npr.org: <https://www.npr.org/2018/02/16/586513016/black-panther-costume-designer-draws-on-the-sacred-geometry-of-africa>